Adakah yang lebih tinggi dari Gunung yang tidak akan pernah bisa digapai oleh Manusia?

-

Kisah Bapak dan Anaknya, dimana mereka dalam kondisi kekurangan, tetapi si Bapak selalu bekerja dengan keras & gigih, berharap kebutuhan sehari’’ keluarganya bisa tercukupi. Karena mulai resah dengan keadaan seperti ini yang tidak kunjung membaik, disela’’ waktu sang Anak berkata kepada Bapaknya: "... Bapak, cobalah ikuti saja apa kata orang’’, & tinggalkan pekerjaan ini ". Tetapi si Bapak menolak dengan halus "Tidak anakku, meskipun hidup apa adanya yang penting ridha Allah mengiringi kita. Setelah ini mari kita lakukan sebuah perjalanan, bawalah Keledai kita juga". Akhirnya si Bapak & Anak pergi menempuh perjalanan.

-

**Di awal perjalanan, si Bapak meminta untuk Anaknya menunggangi Keledai tsb, sedang ia menuntun. Ketika memasuki perkampungan pertama, orang'' disekitarannya mulai membicarakan mereka: "Lihat itu, seorang Anak enak''nya sedangkan membiarkan Bapaknya kelelahan menuntun Keledai".**

**-**

**Mendengar pembicaraan itu, akhirnya si Bapak meminta Anaknya yang menuntun Keledai nya sedang ia yang menunggangi. Ketika sampai di perkampungan selanjutnya, orang'' disekitarannya juga membicarakan mereka: "Lihat itu, Kenapa Bapak itu tega sekali menyuruh Anaknya untuk menuntun Keledai sedang dia berada di atasnya".**

**-**

**Mendengar pembicaraan orang sebelumnya, akhirnya si Bapak turun dari Keledai & menuntunnya bersamaan dengan sang Anak. Sampai di perkampungan selanjutnya, orang’’ disekitar ternyata juga masih membicarakan mereka: "Lihat itu, betapa bodohnya mereka, mereka punya Keledai sebagai tunggangan, tetapi tidak dimanfaatkan, & membiarkan diri mereka kelelahan".**

**-**

**Mendengar pembicaraan itu, akhirnya si Bapak & Anak naik menunggangi Keledai bersamaan. Sampai di perkampungan selanjutnya, orang’’ disekitar juga masih membicarakan mereka: "Lihatlah mereka, tidak memiliki rasa kasihan terhadap Keledai itu, membiarkannya menahan berat & kelelahan dengan menaikinya bersamaan". Selagi mendengar pembicaraan tsb mereka melanjutkan perjalanan & mencari peristirahatan ..**

-

Sesampainya di peristirahatan, si Bapak menyampaikan sesuatu kepada Anaknya: "Apakah kamu sudah melihat & merasakannya wahai Anakku? Bahwa ketika kamu menuruti apa yang dibicarakan oleh Orang, & berharap ridha dari mereka, maka tidak akan ada habisnya ...".

-

Jadi, yang disebut lebih tinggi dari Gunung tetapi tidak akan pernah bisa digapai oleh Manusia adalah Ridha Manusia itu sendiri, tidak akan pernah ada habisnya, maka tidak bukan & tidak lain bukan Ridha Manusia sebenarnya yang harusnya diharapkan, melainkan Ridha dari Allah SWT ..